

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENDUKUNG
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI LENGKUAS
(*Alpinia galanga L.*) DI DESA MERAH MATA
KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

HANIFAH SYARPINA

2103320005

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

ABSTRAK

HANIFAH SYARPINA, “Peran Kelompok Tani Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Petani Lengkuas (*Alpinia galanga* L.) Di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj Manisah, M.S. dan Ir. Ekanopi Aktiva, M.M). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam mendukung peningkatan pendapatan petani lengkuas (*Alpinia galanga* L.) di Desa Merah Mata. Kelompok tani berperan dalam memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada petani, namun tidak semua petani tergabung dalam kelompok tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kelompok tani dalam mendukung peningkatan pendapatan tanaman lengkuas di Desa Merah Mata. Selanjutnya permasalahan kedua adalah apakah terdapat perbedaan pendapatan tanaman lengkuas antara petani yang tergabung dalam kelompok tani dan yang tidak tergabung di Desa Merah Mata. Penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2025 dengan metode kuantitatif deskriptif. Populasi terdiri atas 40 petani lengkuas, yaitu 30 petani tergabung kelompok tani dan 10 petani tidak tergabung kelompok tani. Sampel diambil sebanyak 50% dari masing-masing kelompok, yaitu 15 petani tergabung dan 5 petani tidak tergabung. Analisis peran kelompok tani menggunakan Skala Gutman, sementara analisis perbedaan pendapatan dilakukan dengan uji *Independent Samples T-Test* menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani berada dalam kategori tinggi dengan skor Gutman sebesar 262. Kelompok tani menjalankan tiga fungsi utama, yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Selain itu, terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani yang tergabung dan yang tidak tergabung dalam kelompok tani. Rata-rata pendapatan petani anggota kelompok tani sebesar Rp63.017.450,00, sedangkan petani non-anggota sebesar Rp53.801.100,00, dengan selisih Rp9.216.350,00. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,023 (< 0,05), yang berarti keikutsertaan dalam kelompok tani berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan petani lengkuas di Desa Merah Mata.

Kata Kunci : *Tanaman Lengkuas, Kelompok Tani, Pendapatan Petani*

ABSTRACT

HANIFAH SYARPINA, *"The Role of Farmer Groups in Supporting Income Improvement of Galangal (Alpinia galanga L.) Farmers in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency."* (Supervised by Dr. Ir. Hj Manisah, M.S. and Ir. Ekanopi Aktiva, M.M). This study aims to examine the role of farmer groups in supporting the income improvement of galangal (*Alpinia galanga* L.) farmers in Merah Mata Village. Farmer groups play a role in providing assistance and extension services to farmers; however, not all farmers are members of these groups. The problems addressed in this research are: first, how the role of farmer groups supports income improvement of galanga cultivation in Merah Mata Village; and second, whether there is a difference in galangal farmers' income between those who are members of farmer groups and those who are not. The study was conducted from January to March 2025 using descriptive quantitative methods. The population consisted of 40 galangal farmers, 30 of whom were group members and 10 non-members. Samples were taken at 50% from each group, resulting in 15 members and 5 non-members. The role of farmer groups was analyzed using the Gutman scale, while differences in income were tested using an Independent Samples T-Test with SPSS software. The results show that the role of farmer groups falls into a high category with a Gutman score of 262. Farmer groups perform three main functions: as learning classes, cooperation forums, and production units. Additionally, a significant difference was found in the income between farmers who are members and non-members of the groups. The average income of farmer group members was Rp63,017,450.00, while non-members earned Rp53,801,100.00, with a difference of Rp9,216,350.00. The t-test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.023 (< 0.05), indicating that participation in farmer groups has a significant effect on increasing galangal farmers' income in Merah Mata Village.

Keywords: *Galangal Plants, Farmer Groups, Farmer Income*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Al Baqarah 286)

“It will Pass, everything you’ve gone through it will pass”
(Rachel Vennya)

Skripsi ini Kupersembahkan :

- Kepada pemilik alam semesta Allah SWT, yang telah meberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Awaluddin dan ibunda Siti Aminah, serta kepada kedua adik penulis yang selalu melangitkan doa-doa dan menjadikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
- Kepada Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.M selaku penguji ujian skripsi yang telah memberi saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- Kepada Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
- Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
- Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis angkatan 2021, yang senantiasa saling mendukung satu sama lain.
- Diri saya sendiri, Hanifah Syarpina karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI LENGKUAS (*Alpinia galanga L.*) DI DESA
MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I
KABUPATEN BANYUASIN**

oleh

**HANIFAH SYARPINA
2103320005**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2025**

Skripsi Berjudul

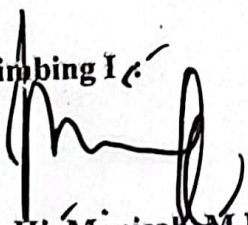
**PERAN KELOMPOK TANI DALAM Mendukung Peningkatan
Pendapatan Petani Lengkuas (*Alpinia galanga* L.)
di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I
Kabupaten Banyuasin**

oleh

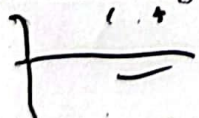
**HANIFAH SYARPINA
2103320005**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

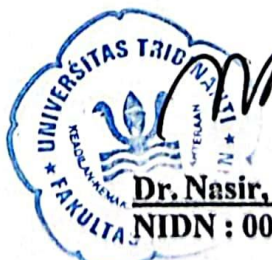
Pembimbing I :


Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P
NIDN : 0211066401

Pembimbing II :


Ir. Ekanopi Aktiva, M.M
NIDN : 0214116701

**Palembang, Agustus 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,**


Dr. Nasir, S.P, M.Si
NIDN : 0020077301

Skripsi berjudul "Peran Kelompok Tani Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Petani Lengkuas (*Alpinia Galanga L.*) di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 21 Juli 2025.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

Ketua



2. Ir. Ekanopri Akriva, M.M

Anggota



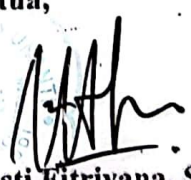
3. Ir. Ursula Damayanti, M.M

Anggota



Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,




Gusti Fitriyana, S.P., M.Si
NIDN: 00140880001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifah Syarpina
NPM : 2103320005
Fakultas : Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Judul : Peran kelompok Tani Dalam Mendukung
Peningkatan Pendapatan Petani Lengkuas
(*Alpinia galanga L.*) Di Desa Merah Mata
Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2025
Penulis,



Hanifah Syarpina
NPM: 2103320005

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 3 Desember 2003 di Palembang Sumatera merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari orang tua Ayah Alm. Awaluddin dan Ibu Siti Aminah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 183 Palembang. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 10 Palembang. Sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun pada tahun 2021 di SMKN 2 Palembang dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pertanian.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Kegiatan magang dilaksanakan penulis pada tahun 2024 di PT Pasuma Kurnia Illahi. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025 dengan judul skripsi “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Lengkuas (*Alpinia galanga L.*), studi kasus di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Petani Lengkuas (*Alpinia galanga L.*) Di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”.

Untuk kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal, AE., MS selaku Rektor Universitas Tridianti
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.M selaku penguji ujian skripsi yang telah memberi saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti.
7. Kepala Desa dan petani Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridianti yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
9. Cinta pertama dan panutanku Alm. Ayahanda Awaluddin, yang telah menjadi motivasi untuk terus tetap berjuang menggapai cita-cita. Meskipun berat rasanya harus melewati perjalanan ini tanpa didampingi

10. Alm. Ayah, semoga Alm. Ayah Bahagia dan berada di tempat terbaik di sisi-Nya.
11. Pintu Surgaku Ibunda Siti Aminah, yang telah menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia.
12. Kedua adik laki-laki penulis, Fauzan Arziman dan M Fahri yang selalu memberi doa dan dukungan.
13. Keluarga besar tercinta, yang telah memberikan dukungan, doa dan bantuan untuk mencapai impian-impian penulis.
14. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Zaid Al-Haritsah, S.T, terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. *You have done too much good for me, thank you for traying for me.*
15. Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis angkatan 2021, yang senantiasa saling mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan serta kekurangan baik penggunaan kalimat serta tata bahasa yang kurang baik. Penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat memperbaiki segala kesalahan yang terdapat pada laporan ini.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Tanaman Lengkuas	Error! Bookmark not defined.
2. Peran Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
3. Pengertian Usahatani	Error! Bookmark not defined.
4. Usahatani Lengkuas	Error! Bookmark not defined.
5. Produksi	Error! Bookmark not defined.
6. Produktivitas	Error! Bookmark not defined.
7. Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
8. Tahapan Untuk Meningkatkan Produksi Lengkuas	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
III. METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Tempat dan Waktu	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penarikan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Desa Merah Mata	Error! Bookmark not defined.
1. Asal Usul Desa Merah Mata	Error! Bookmark not defined.
2. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi	Error! Bookmark not defined.
3. Keadaan Geografi dan Topografi	Error! Bookmark not defined.
4. Penduduk	Error! Bookmark not defined.
5. Sarana dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
B. Karakteristik Petani Lengkuas Di Desa Merah Mata	Error! Bookmark not defined.
1. Umur Petani	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkat Pendidikan Petani	Error! Bookmark not defined.
3. Lama Bertani	Error! Bookmark not defined.
4. Anggota Keluarga	Error! Bookmark not defined.
5. Luas Lahan	Error! Bookmark not defined.
C. Peran Kelompok Tani Lengkuas Di Desa Merah Mata	Error! Bookmark not defined.
D. Penggunaan Faktor Produksi Petani Tergabung Kelompok Tani Dan Non Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.

E. Biaya Produksi Petani Lengkuas Di Desa Merah Mata	Error!
Bookmark not defined.	
1. Biaya Tetap	Error! Bookmark not defined.
2. Biaya Variabel	Error! Bookmark not defined.
3. Biaya Total	Error! Bookmark not defined.
F. Penerimaan Petani Lengkuas Di Desa Merah Mata	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
G. Pendapatan Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani Dan Non Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
H. Perbedaan Pendapatan Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani Dan Non Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
V. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Produksi Tanaman Lengkuas di Kabupaten Banyuasin	3
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Merah Mata Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Banyuasin I.	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 3 Jumlah Sarana Keagamaan di Kecamatan Banyuasin I	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 4 Umur Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 5 Umur Petani Lengkuas Non Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Tabel 4. 6 Tingkat Pendidikan Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Petani Lengkuas Non Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 8 Lama Bertani Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 9 Lama Bertani Petani Lengkuas Non Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	

Tabel 4. 10 Anggota Keluarga Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Anggota Keluarga Petani Lengkuas Non Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 12 Luas Lahan Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 13 Luas Lahan Petani Lengkuas Non Kelompok	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Kategori Peranan Kelompok Tani Lengkuas Di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Lengkuas Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani (Kg/Org/Unit)	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 16 Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Lengkuas Petani Non Kelompok Tani (Kg/Org/Unit).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Rata-Rata Biaya Tetap Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18 Rata-Rata Biaya Tetap Petani Lengkuas Non Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19 Rata-Rata Biaya Variabel Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 20 Rata-Rata Biaya Variabel Petani Lengkuas Non Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 21 Rata-Rata Total Biaya Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 22 Rata-Rata Total Biaya Petani Lengkuas Non Kelompok Tani (Rp/Ha/Thn)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 23 Rata-Rata Pendapatan Petani Lengkuas Tergabung Kelompok Tani Dan Non Kelompok Tani (Kg/Ha/Thn)	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Tani Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Tanaman Lengkuas.	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini mencakup beberapa subsektor, yaitu hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Di antara subsektor tersebut, hortikultura sangat penting karena berfungsi sebagai penghasil kebutuhan pangan tambahan. Beberapa tanaman yang termasuk dalam hortikultura adalah tanaman obat atau biofarmasi, tanaman hias, sayuran, buah-buahan, dan lainnya (Mawardi, 2020).

Pertanian di Indonesia memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani dapat dicapai melalui peningkatan pendapatan dan pengembangan kapasitas. Oleh karena itu, pembangunan pertanian berbasis masyarakat yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup petani (Sari dan Prasetyo, 2020).

Sektor pertanian berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan menyumbang sekitar 13,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dengan meningkatkan sektor pertanian secara efisien, kita dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dapat membantu dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan (BPS, 2022)

Rahman (2020) menyebutkan bahwa di tingkat global, pertanian di Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar internasional. Dalam kasus ini, globalisasi telah menghasilkan perubahan besar dalam pengelolaan dan pemasaran. Oleh karena itu, para petani harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar bisa bersaing di pasar global.

Indonesia merupakan salah satu penghasil tanaman lengkuas, tanaman tersebut juga termasuk tanaman biofarmaka. Tanaman Lengkuas (*Alpinia galanga* L.) adalah tanaman rimpang yang sering digunakan sebagai bumbu masakan atau obat tradisional. Tanaman ini sangat terkenal di Asia Tenggara dan Indonesia karena sering digunakan sebagai bumbu masakan dan obat herbal. Dalam sektor pertanian, tanaman lengkuas memiliki nilai ekonomi yang penting.

Hal ini dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan mereka dan memenuhi permintaan pasar, baik didalam negeri maupun internasional. Meskipun memiliki potensi besar, budidaya lengkuas juga mengalami beberapa tantangan. Salah satu masalah umum yang sering dihadapi dipertanian adalah serangan hama dan penyakit tanaman, serta kurangnya pengetahuan teknis di kalangan petani. Hal ini dapat memicu menghambatnya produksi tanaman, oleh karena itu, perlu ada usaha untuk meningkatkan kemampuan petani melalui pelatihan dan penyuluhan yang diberikan kepada mereka (Wibowo, 2020).

Provinsi Sumatera Selatan termasuk sebagai salah satu daerah di Indonesia yang menghasilkan lengkuas. Provinsi ini punya peluang besar dalam kegiatan usahatani yang menghasilkan produksi yang tinggi jika menerapkan sistem budidaya yang baik. Menurut informasi dari BPS, produksi lengkuas di Sumatera Selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2020, produksi lengkuas adalah

2.095.132 kg. Pada tahun 2021, produksi turun menjadi 1.183.599 kg. Namun, pada tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 1.323.744 kg. Penurunan produksi ini terjadi karena beberapa faktor, seperti berkurangnya luas area pertanaman dan penggunaan input produksi yang belum efisien (BPS SUMSEL, 2022). Berikut adalah tabel produksi tanaman lengkuas Kecamatan Banyuasin pada tahun 2021-2022.

Tabel 1. 1 Produksi Tanaman Lengkuas di Kabupaten Banyuasin

Kecamatan	Tanaman Lengkuas (Kg)	
	2021	2022
Rantau Bayur	404,00	724,00
Betung	5.827,00	4.965,00
Suak Tapeh	32,00	159,00
Pulau Rimau	-	-
Tungkal Ilir	6,00	246,00
Selat Penuguan	7.000,00	3.780,00
Banyuasin III	9.433,00	7.040,00
Sembawa	7,00	15,00
Talang Kelapa	3.006,00	5.400,00
Tanjung Lago	3,00	8,00
Banyuasin I	31.374,00	144.054,00
Air Kumbang	5.264,00	972,00
Rambutan	432,00	1.881,00
Muara Padang	707,00	10.980,00
Muara Sugihan	13.400,00	100,00
Makarti Jaya	17.469,00	9.252,00
Air Saleh	2.223,00	2.124,00
Banyuasin II	-	-
Karang Agung Ilir	-	-
Muara Telang	47,00	23,00
Sumber Marga Telang	198,00	98,00
Kabupaten Banyuasin	96.832,00	191.821,00

Sumber: BPS Sumatera Selatan, (2022)

Pada Tabel 1.1 diatas Kecamatan Banyuasin 1 adalah produsen terbesar dari komoditi lengkuas untuk diwilayah Kabupaten Banyuasin. Tanaman lengkuas yang ditanam di Desa Merah Mata memiliki banyak keuntungan yang menarik,

seperti permintaan yang tinggi, harga yang stabil, biaya produksi rendah, serta kondisi cuaca dan lahan yang ideal. Tanaman lengkuas juga tidak butuh perawatan yang rumit, sehingga lebih mudah untuk dirawat dan tahan terhadap penyakit dan hama.

Dibentuknya peran kelompok tani menurut Yani (2010) adalah untuk membantu petani meningkatkan kemampuan dan pengembangan mereka lewat pendekatan kelompok dalam pembangunan. Pembinaan kelompok pertanian harus dilakukan dengan serius dan terencana agar dapat meningkatkan peran dan fungsi mereka. Masyarakat juga bisa menciptakan ide-ide baru dalam kelompok tani untuk meningkatkan penghasilan dan hasil panen yang baik. Masyarakat harus didorong untuk menciptakan lapangan kerja karena kurangnya motivasi masyarakat untuk menyadari pentingnya peran sektor pertanian dalam mendukung pembangunan.

Menurut Adiaksa, et al (2023) kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia. Kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar, dimana petani dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan keterampilan dalam praktik pertanian. Selanjutnya, kelompok tani berfungsi sebagai Wahana kerjasama, kelompok tani merupakan wadah untuk mempererat kerjasama dengan sesama petani dalam kelompok tani, antar kelompok tani dan pihak lain. Selain itu, kelompok tani juga berperan sebagai unit produksi yang memungkinkan petani untuk mengelola usaha tani secara kolektif, memperkuat posisi tawar mereka di pasar dan mendorong usaha pertanian. Dengan demikian, keberadaan kelompok tani tidak hanya mendukung peningkatan produktivitas tetapi juga berkontribusi pada

kesejahteraan ekonomi petani secara keseluruhan.

Kelompok tani juga termasuk peran penting dalam membantu dengan permodalan dan akses pasar yang lebih besar. Hal ini membuat para petani lengkuas lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan, seperti harga yang berubah-ubah dan perubahan iklim. Oleh karena itu, ketika petani bekerja bersama melalui kelompok tani, ini tidak hanya akan meningkatkan hasil panen tetapi juga mendukung kelangsungan bisnis tanaman lengkuas dalam jangka waktu yang lama.

Desa Merah Mata di Kecamatan Banyuasin I merupakan salah satu desa penghasil lengkuas. Di dalam melakukan usahatani lengkuas, sebagian besar petani lengkuas tergabung dalam kelompok tani. Peran kelompok tani untuk memberikan pendampingan dan penyuluhan dalam produksi lengkuas. Namun tidak semua petani lengkuas di Desa Merah Mata tergabung dalam kelompok tani. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam hal pendapatan dan pengetahuan antara petani yang bergabung dengan kelompok tani dan yang tidak bergabung. Contohnya dalam hal produksi, pemerintah terkadang memberikan bantuan seperti pupuk, pestisida dan lainnya kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani. Akibatnya, petani yang tidak bergabung dalam kelompok tani tersebut tidak menerima bantuan yang sama, meskipun sebelumnya petani pernah mendapat bantuan dengan cara yang sama.

Adapun beberapa alasan petani yang tidak bergabung dalam kelompok tani dapat dipahami melalui beberapa faktor kompleks yang saling terkait. Pertama, kurangnya rasa memiliki terhadap kelompok tani juga menjadi masalah. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya bukti keanggotaan yang jelas dan kurangnya

transparansi dalam pengelolaan organisasi. Kedua, adanya kewajiban membayar uang kas secara berkala. Bagi sebagian petani, khususnya yang memiliki keterbatasan ekonomi, iuran ini dianggap memberatkan dan mengurangi minat mereka untuk bergabung. Ketiga, kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi pertanian terbaru juga menjadi alasan keengganan petani.

Keterbatasan ini menyebabkan petani merasa kelompok tani kurang relevan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani mereka. Akibatnya, potensi manfaat yang seharusnya dapat diperoleh melalui wadah kelompok tani menjadi tidak optimal, dan petani cenderung memilih untuk mengelola usaha taninya secara individual. Dengan demikian, alasan petani untuk bergabung dalam kelompok tani bukanlah semata-mata karena ketidakpedulian, melainkan respons terhadap kondisi dan tantangan yang mereka hadapi dalam konteks pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis peran kelompok tani di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin dan perbedaan pendapatan antara petani yang tergabung dalam kelompok tani dan non kelompok tani.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran kelompok tani dalam mendukung peningkatan pendapatan petani lengkuas Di Desa Merah Mata?
- 2) Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani lengkuas antara petani yang tergabung dan yang tidak tergabung Di Desa Merah Mata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Peran kelompok tani dalam mendukung peningkatan pendapatan petani lengkuas.
- 2) Perbedaan tingkat pendapatan petani lengkuas antara petani tergabung dan tidak tergabung Di Desa Merah Mata?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pembelajaran dan pengetahuan yang dapat memperluas wawasan selama proses penelitian.
- 2) Sebagai rekomendasi dan saran bagi para petani serta pemerintah daerah dalam pengembangan dan peningkatan produksi tanaman lengkuas Di Merah Mata.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menyusun kebijakan yang mendukung peran kelompok tani, serta memberikan panduan bagi pengembangan budidaya lengkuas melalui pemberdayaan kelompok tani. Dengan demikian, diharapkan peningkatan pendapatan usahatani lengkuas dapat dicapai secara berkelanjutan dan berdampak positif pada kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ayusri Arini., Putu Arimbawa & Sukmawati Abdullah. (2018). Peran Kelompok Tani. Agribisnis Fakultas Pertanian Uho. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 16-22. Diakses 25 November 2024 dari <https://repository.lppm.unila.ac.id/48025/2/JIMDP>
- Adiaksa, S., Ilham, M., & Hasniah. (2023). Peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas petani padi di Desa Tembe, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(2). Diakses 19 Juni 2025 dari <https://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/136>
- Astuti, Y. (2013). *Efektivitas pelaksanaan program sistem pertanian terintegrasi (Simantri) terhadap peningkatan pendapatan petani* (Skripsi). Repository Universitas Mahasaraswati Denpasar. Diakses 4 Agustus 2025 dari <https://repository.radenintan.ac.id/6661/1/SKRIPSI%20VIVI%20NUR%20INDAH%20SARI.pdf>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Pertanian Indonesia 2022. Jakarta: BPS. Diakses 20 November 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/10/13/21a20fa0c364d9f9898f2b56/indikator-pertanian-2022.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. (2022). Statistik Pertanian: Produksi Lengkas Kabupaten Banyuasin 2020-2022. Diakses dari BPS Sumsel. Diakses 17 Oktober 2024 dari <https://satudata.sumselprov.go.id/index.php/detail/datasektoral/>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fajar, F. (2021). Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Diakses 28 Juli 2025 dari <https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5287/>
- Harjono, R., & Hastuti, D. (2017). Analisis Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkas di Desa Bojong Nangka, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2), 85–92. Diakses 15 Juli 2025 dari <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/90667>
- Kasriani. (2018). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi (Studi Kasus di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone

- Kabupaten Bone). Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar. Kelompok Tani. Diakses 20 November 2024 dari <https://id.scribd.com/document/552631894/Kelompok-Tani>
- Kemala, N., Alawiyah, W., & Yuanwiarno, P. (2021). Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pasca Umur Produktif Di Desa Bukit Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 6(1), 23-32. Diakses 4 November 2024 dari <https://www.researchgate.net/publication>
- Maulana, K. (2019). *Peran kelompok tani terhadap kondisi perekonomian petani. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2). Diakses 4 Maret 2025 dari <https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/arview/article/view/667>
- Mawardi, A. (2020). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(3), 45-60. Diakses 10 Oktober 2024 <https://www.researchgate.net/publication>
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73. Diakses 5 Oktober 2024 dari <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/2440>
- Pane, S., et al. (2018). *Pengertian pertanian menurut Mosher*. Perbanas Repository. Diakses 4 Agustus 2025 dari <http://eprints.perbanas.ac.id/11634/4/BAB%20II.pdf>
- Pramasari Destryana, R. A., & I. F. (2021). Peningkatan Produktivitas Lengkua Melalui Teknologi Tepat Guna Bagi Kelompok Tani Amanah Di Desa Matanair Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 24-33. Diakses 15 Desember 2024 dari <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3188/pdf>
- Rahman, A. (2022). Globalisasi dan Pertanian: Adaptasi dan Strategi Petani Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(1), 200-215. Diakses 13 September 2024 dari <https://journal.unej.ac.id/index.php/JIP/article/view/35520>
- Santoso, B. (2019). Peran kelompok tani dalam penyebaran inovasi teknologi pertanian di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10(2), 112-120. Diakses 10 Juli 2025 dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jtp/article/view/2405>
- Sari, R., & Prasetyo, A. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Agribisnis*, 8(1), 45-60. Diakses 22 Desember 2024 dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jab/article/view/5077>
- Susilo, H., & Sumaryanto, S. (2010). Peran kelompok tani dalam pemberdayaan petani di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(2), 45–58.

Diakses 24 Juli 2025 dari <https://e-journals2.unmul.ac.id/index/jsep/article/view/1234>

- Syntia Pandej, M., Yellie Memah, M., & Junita Timban, J. F. (2019). Peran Kelompok Tani Ora et Labora dalam peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Taratara Satu, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 15(2). Diakses 28 Juli 2025 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index/jisep/article/view/24489>
- Vivi. (2018). *BAB II tinjauan pustaka tentang produktivitas padi* (Skripsi). Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakses 4 Agustus 2025 dari <https://repository.uinsu.ac.id/20041/3/BAB%20II.pdf>
- Wibowo, S. (2020). Tantangan dan Peluang Pertanian di Era Digital. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*, 6(3), 150-165. Diakses 10 Januari 2025 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/57285>
- Yani (2010). Persepsi anggota terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi budidaya belimbing. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 11(2), 133-145. Diakses 12 Januari 2025 dari <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jmst/article/view/575>
- Yunus (2011). Kotribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Penelitian*. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin. Diakses 4 Oktober 2025 dari <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/29369/index.html>